

Laporan Kinerja Bulanan Danamas Rupiah Plus

Februari 2019

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh tingkat pendapatan yang stabil dan bersaing dengan tetap mempertahankan nilai modal investasi serta menjaga kestabilan likuiditas dengan tingkat resiko yang relatif rendah.

100% pada instrumen pasar uang/efek hutang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:		Pasar Uang
Tanggal Peluncuran	:		13-Jun-06
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp	1.346,56
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp	223,84
Mata Uang	:		Rupiah
Bank Kustodi	:		Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:		SIDARPL:IJ

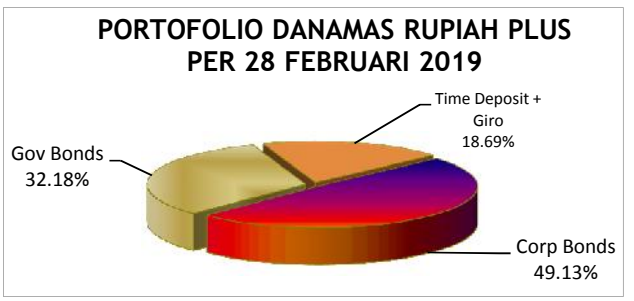
Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp	100.000
Investasi selanjutnya	:	Rp	100.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp	100.000
Biaya Pembelian	:		0%
Biaya Penjualan	:		0%
Profil Risiko	:		Rendah

Review

Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar di bulan Februari 2019 terdepresiasi sebesar 0,69% dan ditutup di level Rp 14.069 pada tanggal 28 Februari 2019. Pelemahan nilai tukar Rupiah tersebut disebabkan oleh tercapainya kesepakatan pendanaan tentative yang akan menghindari government shutdown di AS dan tanda-tanda hasil positif pada perundingan perdagangan AS-China. Bank of England (BOE) menurunkan perkiraan pertumbuhan ekonomi Inggris untuk tahun 2019 menjadi 1,2% dari sebelumnya 1,7%. Hal ini seiring dengan ketidakpastian Brexit dan perlambatan ekonomi global. Sementara untuk sentimen domestik antara lain pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2018 tumbuh 5,17% YoY. PDB kuartal-4 2018 tercatat sebesar 5,18% YoY. Indonesia mencatatkan Current Account Deficit (CAD) berada pada level 2,98% sepanjang 2018. Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan BI 7 Day Reverse Repo Rate (BI 7-DRR) sebesar 6%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,75% . Bank Indonesia (BI) mencatat pertumbuhan kredit industri perbankan periode Desember 2018 sebesar 11,7% YoY.

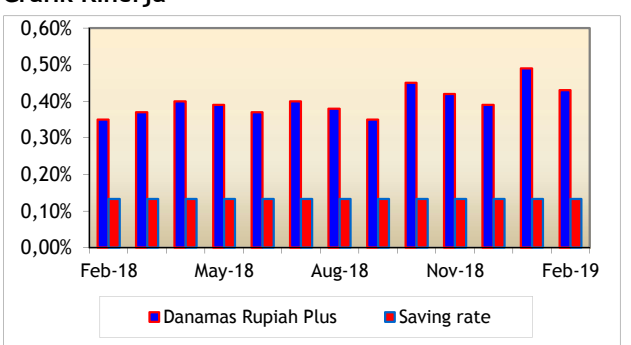
Alokasi Asset



Efek Dalam Portofolio

No	Nama Efek	Peringkat	Sektor
1	Indomobil Finance	idA	Keuangan
2	Obligasi Pemerintah	n.a	Pemerintah
3	Tiphone Mobile Indonesia	idBBB+	Keuangan

Grafik Kinerja



Outlook

Pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS pada bulan Maret 2019 diperkirakan masih akan menjadi perhatian utama pelaku pasar. The Fed menyatakan kesabarannya akan perubahan suku bunga acuannya dengan memperhatikan perkembangan seputar ekonomi US dan juga dampaknya terhadap perekonomian global. Selain itu, pelaku pasar juga memperhatikan perkembangan negosiasi damai dagang antara US dan China. Kemudian, pelaku pasar juga akan memperhatikan pengumuman data transaksi berjalan, neraca perdagangan dan data Foreign Reserve untuk bulan Maret ini. Selain itu, pelaku pasar tetap akan memperhatikan data-data ekonomi negara-negara utama dunia terutama data inflasi dan data tenaga kerja AS, data perkembangan manufaktur China dan data pergerakan harga komoditas dunia. Kemudian, kebijakan dari bank-bank sentral global baik dari China, Jepang, Uni Eropa, dan Inggris akan memberikan sentimen terhadap pergerakan indeks global.

Return	Return Since Inception	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun
Danamas Rupiah Plus	34,66%	0,43%	1,32%	2,56%	0,92%	4,96%
Infovesta Money Market Fund Index	37,22%	0,41%	1,25%	2,35%	0,86%	4,38%

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 28 Februari 2019 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 22.623 triliun.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Rupiah Plus yang berisikan data sampai dengan 28 Februari 2019

tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

reksa dana